

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang semakin maju, menyebabkan banyak bermunculan bank-bank yang menawarkan berbagai fasilitas layanan seperti menerima simpanan, menerima pembayaran setoran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya termasuk didalamnya pemberian kredit.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Hal ini termuat di dalam Undang-Undang Perbankan pasal 1 angka 1. Fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana ke masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. (Siti Nurlola, 2017)

Dewasa ini dunia perbankan khususnya bank umum merupakan mitra usaha yang sangat penting bagi perusahaan-perusahaan industri, dagang ataupun perusahaan jasa non keuangan lainnya. Bank memperoleh sebagian dana yang sebagian besar dari simpanan masyarakat berupa giro, deposito, tabungan dan sebagainya yang kemudian akan disalurkan kembali pada masyarakat yang membutuhkannya, terutama pada dunia usaha dalam bentuk pembiayaan. (Julieta Monica Latumena, 2015)

Dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat, bank telah membantu melancarkan arus barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Oleh karena itu, bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan suatu negara. Pembiayaan merupakan suatu proses yang

membutuhkan pertimbangan yang baik dari pimpinan bank, untuk menghindari kemungkinan kerugian yang derita bank sebagai akibat debitur tidak memenuhi kewajiban sesuai perjanjian.

Pertimbangan tersebut sangat dipengaruhi oleh ketentuan dan kebijaksanaan dari kantor pusat bank itu sendiri. Pada dasarnya sebelum memberikan pembiayaan, seorang pimpinan diberi wewenang untuk memutuskan pemberian pembiayaan, selalu memperhatikan beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan, seperti besarnya jumlah yang diminta, tujuan penggunaan, kelayakan usaha calon debitur, bentuk dan nilai jaminan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya yang diperlukan untuk pembiayaan.

Bank Rakyat Indonesia adalah lembaga keuangan yang merupakan bank milik pemerintah Indonesia. Kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana ke masyarakat, dan memberikan pelayanan produk dan jasa lainnya menurut Kamsir (2016:3). Peranan bank diantaranya memberikan kredit kepada para nasabah, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga ataupun kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang merupakan bunga sumber utama pendapatan bank.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Melalui kegiatan pembiayaan maka bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme system bagi semua sector perekonomian. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah menghadapi permasalahan, yakni

banyaknya nasabah yang mengajukan permohonan ternyata tidak layak untuk diberikan pembiayaan.

Pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah adalah pemberian kredit modal kerja dan pembiayaan kredit investasi yang memfasilitasi kebutuhan operasional usaha dan membiayai fixed asset dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan atau pendirian proyek baru. Bentuk pembiayaan ini memberikan skim plafond kredit menurun dengan jangka waktu maksimal 1 tahun yang mempunyai suku bunga dan persyaratan umum yang berlaku sesuai perjanjian pembiayaan kredit antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah dengan para debitur.

Pemberian pembiayaan kredit harus dianalisis berdasarkan system pengawasan pembiayaan dimulai dari kelayakan pembiayaan produk pembiayaan yang digunakan sampai pada tahap realisasinya. Namun, realisasi pembiayaan bukanlah tahap akhir dari system pembiayaan. Setelah realisasi pembiayaan, maka pihak pemberian pembiayaan perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan yang dapat dideteksi sedini mungkin agar persyaratan dan target yang diasumsikan dapat dipenuhi sebagai dasar persetujuan pembiayaan. Berdasarkan uraian diatas penulis menyusun laporan yang berkaitan dengan system akuntansi pembiayaan dalam perbankan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah”**.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka penulis mengangkat masalah pokok laporan adalah :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Pemberian Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?
3. Bagaimana Teknik Dokumentasi Sistem Informasi dalam Prosedur Penyaluran Dana Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?
4. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan masalah pokok diatas, maka tujuan dalam penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Sistem Akuntansi Pemberian Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?
2. Untuk Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?

3. Untuk Mengetahui Teknik Dokumentasi Sistem Informasi dalam Prosedur Penyaluran Dana Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?
4. Untuk Mengetahui Sistem Pengendalian Internal Penyaluran Pembiayaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah?

1.3.2 Manfaat Penulisan

Penulisan tugas akhir yang telah dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan untuk kebijakan menganalisis sistem informasi akuntansi pembiayaan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

2. Bagi penulis

Laporan ini bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya tentang dunia perbankan dengan membandingkan teori-teori yang dipelajari sebelumnya dengan praktek yang ada di lapangan dan sekaligus untuk memperoleh gelar Ahli Madya.

3. Bagi pembaca

Laporan ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan referensi dalam pengembangan mata kuliah system informasi akuntansi khusus pembiayaan.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan magang ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh di lapangan secara langsung dari sumber asli. Dalam penulisan laporan tugas akhir ini data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak langsung dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penulisan laporan tugas akhir. Dalam penulisan tugas akhir ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penulisan laporan tugas akhir yang dilakukan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis terdiri atas beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang akurat sesuai dengan masalah yang dibahas, yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan yang dijalankan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung ke perusahaan, yaitu dengan menyiapkan beberapa pertanyaan ke pihak perusahaan, yaitu wawancara langsung dengan beberapa staf karyawan yang bersangkutan (berwenang).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu pengumpulan data atau informasi yang bersumber dari literature atau berbagai buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1.4.3 Metode Analisis

Metode analisis adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penulisan laporan tugas akhir guna memperoleh suatu kesimpulan dan menjelaskan secara deskriptif mengenai sistem informasi akuntansi pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah. Metode analisis ditinjau dari dua segi yang berbeda, yaitu antara teori dan praktek yang perlu dipertemukan sehingga dapat diketahui sejauh mana pelaksanaannya, apakah perbedaan yang timbul menyangkut prinsip dasar konsep itu sendiri. Dengan menganalisis perbandingan, pertanyaan itu akan terjawab selanjutnya dan hasil analisis itu dipergunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan dan saran. Metode analisis yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah metode kualitatif yang merupakan metode yang lebih menekankan pada penulisan laporan tugas akhir yang bersifat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan.

1.5 Waktu dan Tempat Magang

Magang bertempat di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Mendalo Indah yang beralamat di Jln. Lintas Jambi Muara Bulian Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36361

Pelaksanaan magang yang dilaksanakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Mendalo Indah dilakukan selama dua bulan yang dimulai dari tanggal 08 Februari 2021 sampai 08 April 2021.

Adapun jadwal kegiatan magang yang dilaksanakan sebagai berikut:

Senin - Jumat : 07.15- 18.00 Wib

Sabtu & Minggu : Libur

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara keseluruhan terdiri 4 (empat) bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan tempat magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori yang menjelaskan tentang sistem akuntansi, akuntansi pembiayaan, sistem informasi akuntansi dan sistem pengawasan pemberian pembiayaan.

BAB III : Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum instansi pemerintah yang menjadi objek penulisan laporan tugas akhir yang berisikan sejarah singkat, struktur organisasi, serta aktivitas usaha perusahaan dan identifikasi kegiatan yang menjadi sasaran teori.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan tambahan pemikiran dan masukan yang baik bagi perusahaan khususnya dari pihak-pihak lain dari pada umumnya.